ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN JASA DESAIN

Lianawati Cristian; Winarto; Sonny; Edith Fernando

Jurusan Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Komputer, Bina Nusantara University
Jln. KH Syahdan No 9, Palmerah, Jakarta Barat 11480
Liana_ch1309@binus.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this paper is to analyze problems in CV TVB and to create sales system of design service in credit to the company. The method used is analysis and design method. The analysis method is observation, interview, literature study; meanwhile, the design method is using object-oriented. The expected result is this paper will be useful for the company in increasing affectivity and efficiency in design service cycle, and also as the reference for other researchers to research the same problem. The conclusion is that the computerized sales system design service from the purchasing order process until printing report will solve problems in the old system and procedure.

Keywords: *analysis and design, accounting information system, sales accounting information system, sales information system of design service in credit.*

ABSTRAK

Tujuan penulisan tulisan ini adalah menganalisi masalah-masalah yang ada pada CV TVB dan merancang sistem penjualan jasa desain secara kredit untuk perusahaan ini. Metodologi yang digunakan adalah metode analisis dan metode perancangan. Metode analisis adalah teknik observasi, wawancara, dan studi pustaka, sedangkan metode perancangan adalah menggunakan object-oriented. Hasil yang ingin dicapai adalah selain penelitian ini berguna bagi perusahaan dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam siklus penjualan jasa desain tetapi juga berguna sebagai bahan refrensi bagi para peneliti lain yang ingin meneliti hal dan masalah yang sama. Simpulan, sistem penjualan jasa desain yang terkomputerisasi dari proses penerimaan pesanan sampai dengan pencetakan laporan dapat memecahkan masalah – masalah yang terjadi pada sistem dan prosedur yang lama.

Kata kunci: *analisis dan perancangan, sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi penjualan, sistem informasi penjualan jasa desain secara kredit.*

PENDAHULUAN

Dewasa ini banyak sekali terjadi permasalahan dalam suatu perusahaan yang khususnya dalam hal Sistem Informasi perusahaan tersebut, hal tersebut mengakibatkan banyaknya kerugian yang di tanggung oleh perusahaan tersebut. Permasalahan yang terjadi adalah seperti redudansi pencatatan data, kesalahan pencatatan data, dan kurang ter-*update*-nya data perusahaan sehingga menghambat jalur informasi dalam perusahaan yang mengakibatkan keterlambatan dan kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Untuk menanggulangi permasalahan-permasalahan seperti yang tertera pada paragraf di atas, banyak dari perusahaan yang mengalami hal serupa telah menggunakan Sistem Informasi yang telah terkomputerisasi. Namun konteks terkomputerisasi tersebut mempunyai cakupan yang luas, terkadang perusahaan mengartikannya hanya dengan menggunakan sistem yang sebenarnya kurang memadai untuk menyelesaikan semua permasalahan yang dihadapi dalam bidang Sistem Informasi.

Studi kasus penelitian ini pada CV TVB, di mana CV TVB adalahperusahaan jasa yang melayani variasi motif busana dan bordir. Perusahaan ini menggunakan Sistem Informasi yang kurang memadai karena tidak memiliki sarana yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang telah terjadi dalam perusahaan itu. Dalam menjalankan usahanya, CV TVB menggunakan sistem manual sehingga diperlukan pengendalian yang lebih baik dengan mengubah sistem yang manual tersebut menjadi sistem yang terkomputerisasi.

Ruang lingkup yang akan dibahas lebih lanjut meliputi beberapa hal, yaitu (1) prosedur pelayanan terhadap order yang diterima; (2) pembuatan *invoice* terhadap order yang diterima; (3) penjualan jasa desain dilakukan secara kredit; (4) laporan piutang, laporan pemesanan, laporan penjualan jasa, laporan penerimaan kas, laporan pesanan dalam proses pada tiap akhir periode; (5) merancang program sistem informasi akuntansi penjualan jasa desain yang digunakan untuk mendukung kegiatan penjualan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi sejauh mana sistem informasi penjualan jasa desain dapat bermanfaat bagi perusahaan, menganalisis masalah yang ada di sistem pada perusahaan ini, serta merancang sistem penjualan jasa design secara kredit pada perusahaan ini. Manfaat dari penelitian ini adalah agar dapat mengetahui kekurangan dan kelemahan yang ada pada sistem yang sedang berjalan sehingga dapat diatasi sebelum mengakibatkan kerugian yang lebih besar bagi perusahaan, memberikan informasi yang benar dan tepat waktu kepada pihak manajemen dalam pengambilan keputusan yang terbaik. Penelitian ini selain berguna bagi perusahaan dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam siklus penjualan kredit.

Teori Pendukung

Pengertian Perancangan

Perancangan kata ini umumnya dalam konteks system informasi biasanya mengikuti kata analisa yang didalam bahasa inggris biasa dikenal dengan istilah Information Systems Analysis and Design di mana perancangan berarti pengembangan secara spesifik dari hasil analisa kebutuhan untuk *hardware*, *software*, orang-orang, jaringan dan data serta produk informasi yang dapat memenuhi persyaratan fungsional dari suatu sistem.

Pengertian dan Jenis Transaksi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Jones & Rama (2006), *accounting information system is a subsystem of a management information system (MIS) that provides accounting and financial information as well as other information obtained the routine processing of accounting transactions*, yang berarti sistem

informasi akuntansi adalah subsistem dari sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan juga informasi lainnya yang didapatkan dari pemrosesan transaksi akuntansi rutin. Menurut Jones & Rama (2006), jenis-jenis transaksi dalam sistem informasi akuntansi dibagi menjadi tiga yaitu: (1) *an acquisition (purchasing) cycle*, siklus proses pembelian barang dan service dan pengeluaran kas; (2) *a conversion cycle*, siklus konversi adalah suatu proses dalam mengubah barang setengah jadi menjadi barang jadi; (3) *a revenue cycle*, siklus penerimaan adalah suatu proses yang memberikan barang atau jasa dari penjualan ke konsumen dan penerimaan kas (p. 4).

Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi sebagai *an organized means of collecting, entering, and processing data, and of storing, managing, controlling, and reporting information so that an organization can achieve its objectives and goal*. Jones & Rama (2006) mendefinisikan sistem informasi sebagai *a man made system that generally consists of an integrated set of computer-based and manual components establish to collect, store, and manage data, and to provide output information to users*. Sistem informasi, dari dua definisi di atas dapat ditarik garis besar sebagai integrasi suatu cara terorganisir: mengumpulkan, memasukkan, dan memroses data, mengendalikan, dan menghasilkan informasi dengan berbasis proses manual atau komputer untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi.

Pengertian OOAD

Menurut Mathiassen, Madsen, Nielsen & Stage (2000), analisis dan perancangan berorientasi objek adalah suatu kumpulan petunjuk umum untuk membuat analisis dan desain (p. 12).

Pengertian Unified Modelling Language (UML)

Menurut Jones & Rama (2006), UML adalah suatu bahasa yang digunakan untuk menspesifikasikan, memvisualisasikan, membangun, dan mendokumentasikan suatu sistem informasi (p. 60).

Pengertian Use Case Diagram

Menurut Jones & Rama (2006), *use case diagram* adalah daftar dari use case yang terjadi dalam suatu aplikasi dan itu menandakan bahwa aktor tersebut bertanggungjawab untuk masing-masing *use case* (p. 267).

Pengertian Class Diagram

Menurut Jones & Rama (2006), UML *class diagram* adalah suatu diagram yang dapat digunakan untuk dokumen (a) tabel dalam Sistem Informasi Akuntansi, (b) hubungan antar tabel, dan (c) atribut dari tabel (p. 168).

Pengertian Activity Diagram

Menurut Jones & Rama (2006), UML *activity diagram* adalah suatu diagram yang menunjukkan langkah-langkah aktivitas dalam sebuah proses (p. 60).

Pengertian Overview Diagram

Menurut Jones & Rama (2006), *overview diagram* adalah kegiatan *UML diagram* yang memberikan tampilan tingkat tinggi pada proses bisnis dengan mendokumentasikan kejadian

terpenting, rangkaian dari kejadian-kejadian dan arus-arus informasi di antara kejadian-kejadian (p. 61).

Pengertian Detailed Diagram

Menurut Jones & Rama (2006), detail diagram adalah kegiatan-kegiatan UML diagram memberikan penjelasan ulang mengenai aktivitas dengan satu atau dua dari kejadian yang ditampilkan atau digambarkan oleh overview diagram (p. 61).

Pengertian Navigation Diagram

Menurut Mathiassen (2000), navigasi diagram adalah sebuah jenis statechart diagram yang berfokus pada dinamika tampilan pengguna secara keseluruhan (p. 344).

Pengertian Basis Data (*Database*)

Menurut Jones & Rama (2006), *database* adalah suatu kumpulan menyeluruh data yang terkait (p. 156).

Sistem Pemprosesan Pesanan Penjualan

Menurut Hall (2001), sistem pemprosesan penjualan dapat dijelaskan sebagai: (1) proses penjualan dimulai dari pelanggan menghubungi departemen penjualan. Bentuk hubungan itu dapat melalui telepon, surat atau datang secara langsung. Departemen penjualan akan menangkap seluruh detail informasi dari kejadian tersebut dan mencatatnya pada pesanan penjualan; (2) langkah pertama dari proses penjualan adalah melakukan pengesahan transaksi dengan melaui proses persetujuan kredit untuk pelanggan; (3) saat kredit tersebut sudah disetujui, informasi penjualan akan diteruskan ke departemen penagihan, pergudangan dan pengiriman; (4) langkah selanjutnya adalah mengirimkan barang dagangan, yang harus dilakukan segera setelah persetujuan kredit diperoleh. Proses pengiriman akan merekonsiliasi barang yang diterima dari gudang dengan informasi penjualan yang sudah diterima terlebih dahulu. Langkah ini digunakan untuk memastikan bahwa perusahaan mengirimkan barang yang tepat kepada pelanggan. Diasumsikan bahwa semua kondisi sudah sesuai dengan pesanan, maka barang dagangan akan dikemas dan dikirimkan melalui perusahaan angkutan umum ke pelanggan.

Kemudian informasi pengiriman akan diteruskan ke proses penagihan; (5) proses penagihan akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan dengan transaksi tersebut (produk, harga, biaya pengurusan, angkutan, pajak dan syarat-syarat potongan harga) dan menagihkannya ke pelanggan. Informasi ini akan diteruskan ke proses piutang dan proses pengendaliaan pesediaan; (6) bagian piutang menerima informasi penagihan dan mencatatnya ke dalam catatan atau laporan pelanggan; (7) demikian juga, bagian pengendalian persediaan menggunakan informasi dari bagian penagihan untuk menyesuaikan data persediaan untuk menggambarkan penurunan persediaan; (8) secara berkala proses penagihan, piutang dan pengendalian persediaan melakukan perhitungan rekapitulasi dan meneruskan informasi ini ke proses buku besar umum.

PEMBAHASAN

Sejarah Perusahaan

CV TVB merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang garmen dan berdiri sejak tahun 1985. Sampai saat ini kegiatan bisnis utama yang dijalankan adalah menerima jasa pembuatan variasi baju seperti *Fagotting*, *Smocking*, *Wipe stitch*, *Pintuck*, *Cording*, *Pickotting*, *Embroidery*, *Saddle stitching*. Yang membedakan dari para pesaingnya adalah CV TVB juga memenuhi kebutuhan sampai kepada kualitas bahan yang diminta oleh pelanggan atau merekomendasikan *supplier-supplier* bahan langganannya kepada para pelanggan. Selama berdirinya CV TVB telah memiliki pelanggan tetap dari beberapa perusahaan besar textile yang menggunakan jasanya dalam memproduksi variasi baju.

Rich Picture Prosedur Penjualan Jasa Desain

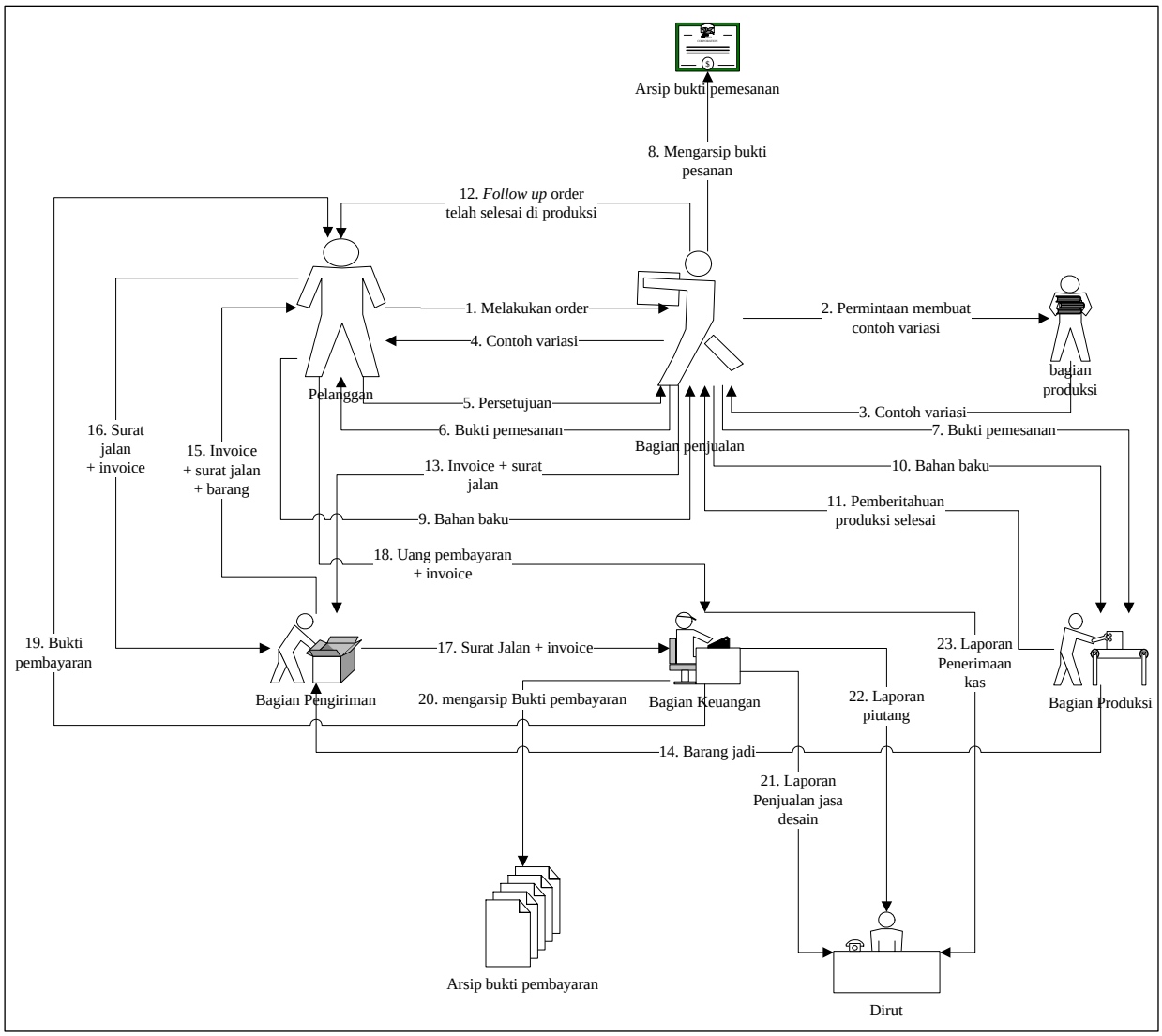

Gambar 1 *Rich Picture* Prosedur Penjualan Jasa Desain

Formulir pada sistem lama, yaitu bukti pemesanan, invoice, surat jalan, dan bukti pembayaran. Laporan pada sistem lama, yaitu laporan penjualan jasa desain, laporan piutang, dan laporan penerimaan kas. Analisis temuan survei, ditemukan bahwa (1) permasalahan berupa seringnya mengalami kesalahan dalam pemberian nomor urut pada dokumen-dokumen yang diterbitkan pada setiap transaksi penjualan jasa; (2) tidak adanya divisi khusus yang menangani penyimpanan barang hasil produksi; (3) adanya penggabungan antara bagian keuangan dan bagian akuntansi; (4) tak adanya catatan master data pelanggan; (5) pembuatan laporan pada akhir bulan masih dicatat secara manual.

Identifikasi Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi yang sudah diidentifikasi yaitu (1) sistem yang mencatat data pelanggan, informasi-informasi yang dibutuhkan seperti kode pelanggan, nama pelanggan, alamat, nomor telepon, tanggal transaksi pertama; (2) sistem penomoran dokumen secara otomatis; (3) sistem informasi penjualan jasa desain, sistem informasi penjualan jasa desain pada perusahaan menggunakan sistem aplikasi terkomputerisasi dalam meng*input* dan menerbitkan dokumen transaksi yang dibutuhkan agar pengarsipan dan penyimpanan data menjadi lebih rapi; (4) pembuatan laporan: laporan pemesanan, laporan penjualan jasa desain, laporan pesanan dalam proses, laporan piutang, laporan penerimaan kas,jurnal pembayaran, jurnal pendapatan diterima dimuka, jurnal penjualan jasa desain.

Overview Diagram Usulan

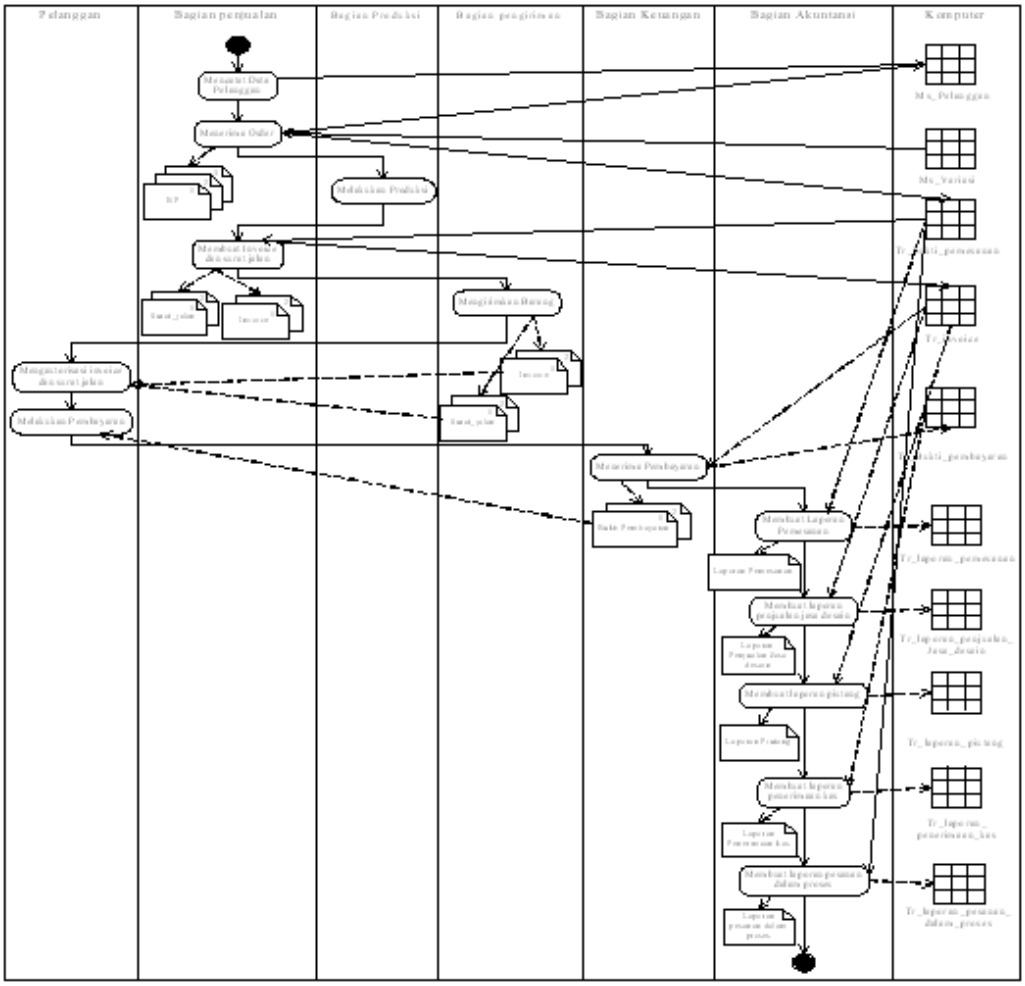

Gambar 2 *Overview Activity Diagram* Sistem Usulan

UML Class Diagram Prosedur Penjualan Jasa Desain

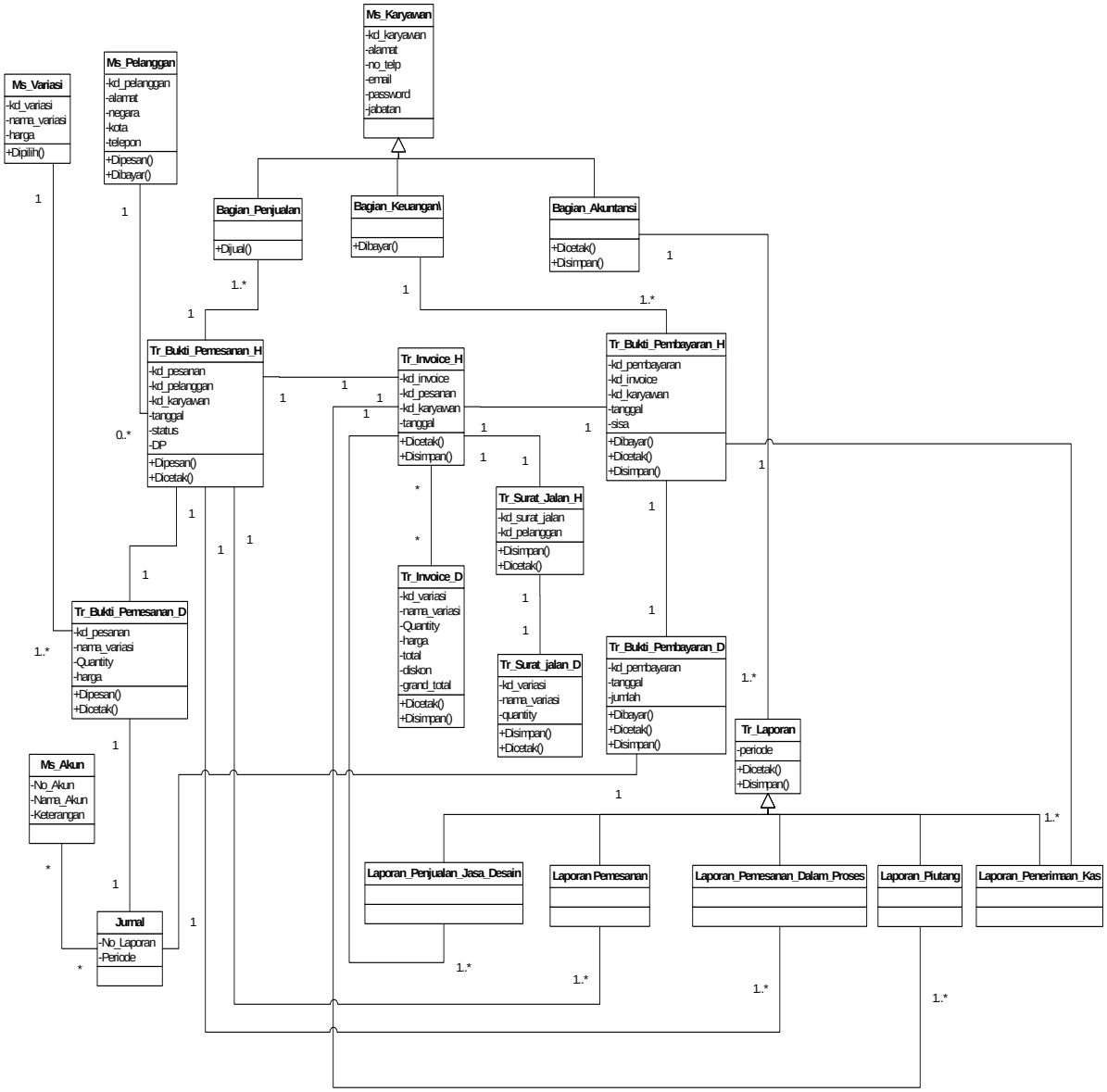

Gambar 3 UML Class Diagram Prosedur Penjualan Jasa Desain

Use Case Diagram Prosedur Penjualan Jasa Desain

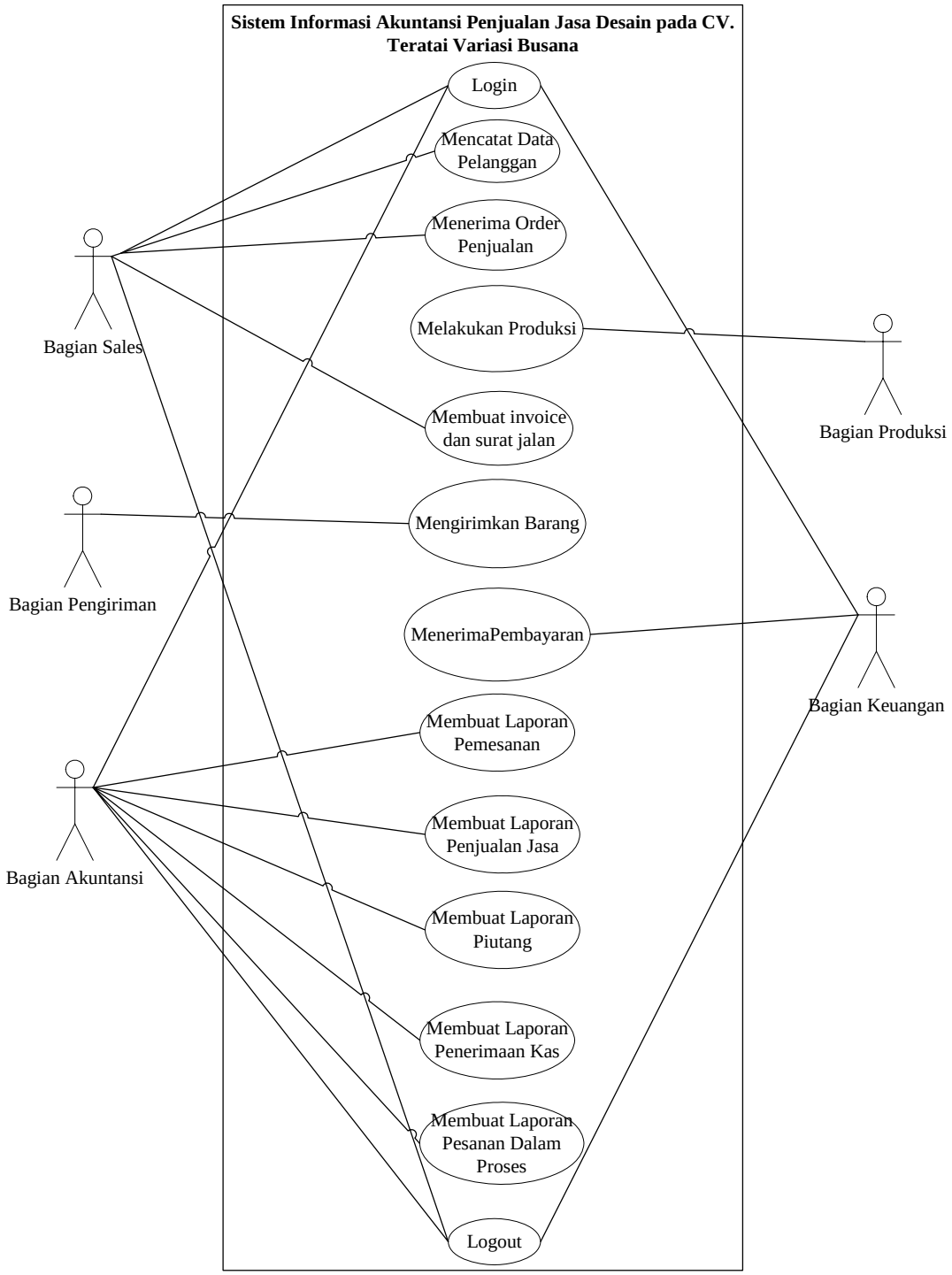

Gambar 4 *Use Case Diagram* Prosedur Penjualan Jasa Desain

Rancangan Layar

Layar Menu Master Variasi

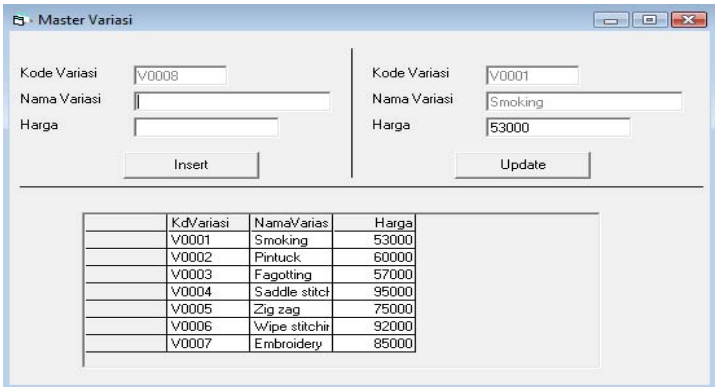

Gambar 5. Layar Menu File Master Variasi

Layar Menu Master Karyawan

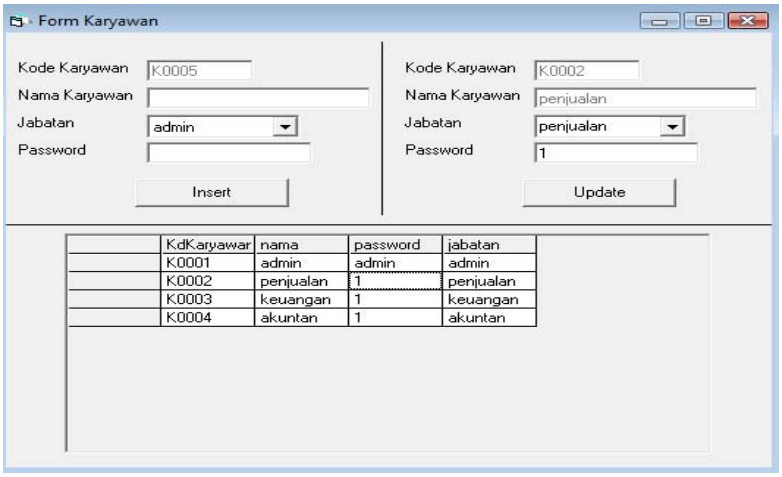

Gambar 6 Layar Menu File Master Karyawan

Layar Menu Master Pelanggan

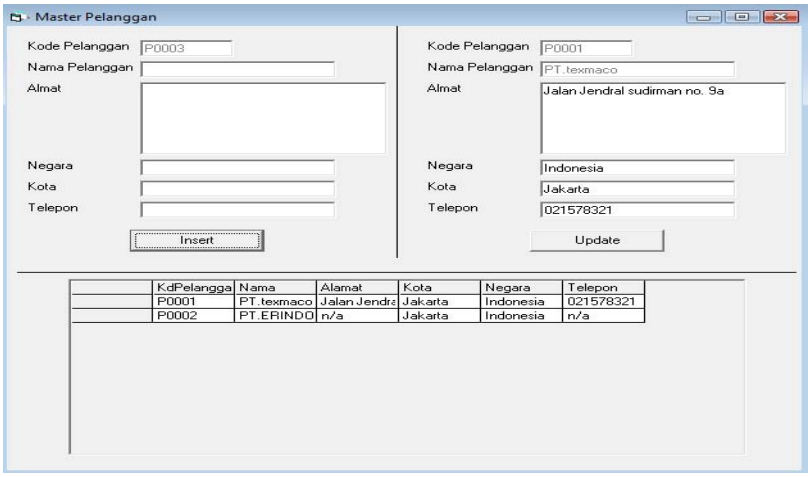

Gambar 7. Layar Menu File Master Pelanggan

Form Pemesanan

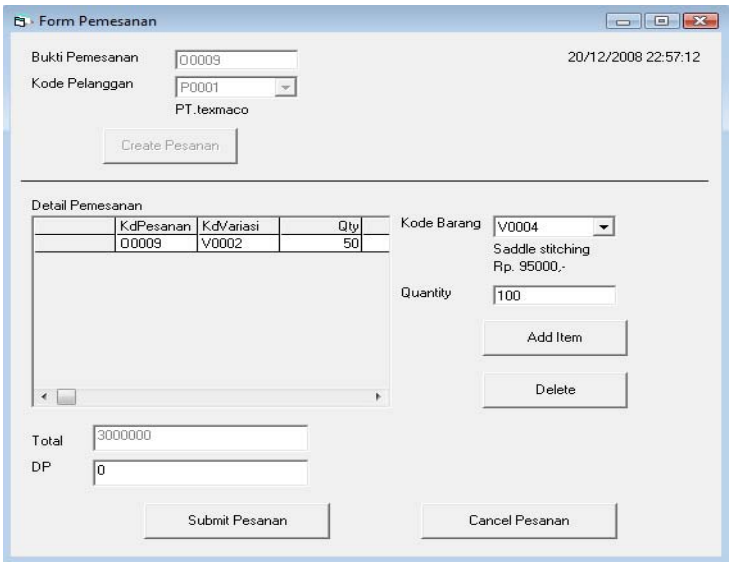

Gambar 8. Layar Menu Form Pemesanan

Form Invoice

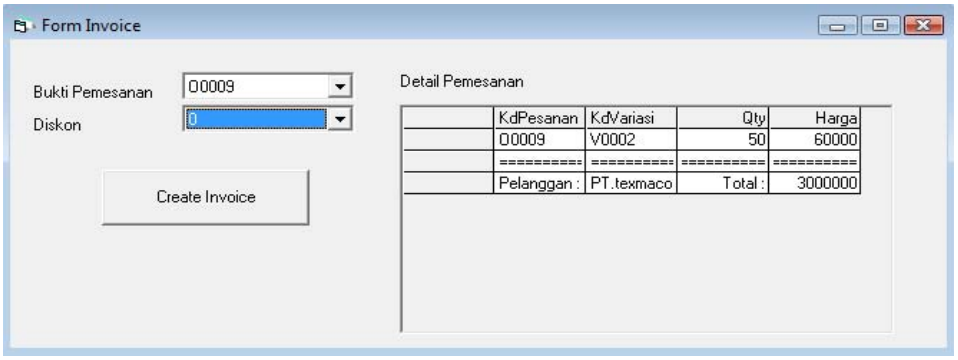

Gambar 9. Layar Menu Form Invoice

Laporan Penjualan Jasa desain

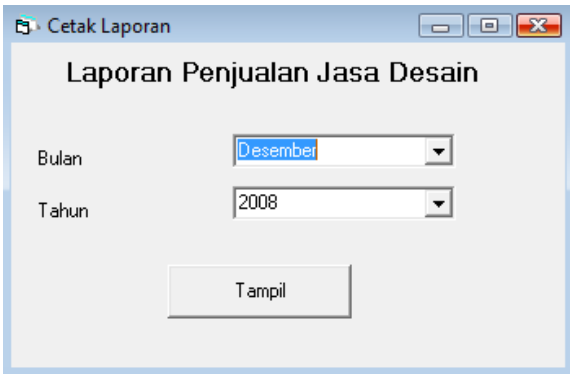

Gambar 10. Layar Laporan Penjualan Jasa Desain

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan sebelumnya dan hasil analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan jasa desain maka dapat disimpulkan beberapa hal sehubungan dengan sistem informasi perusahaan, yaitu (1) pencatatan yang dilakukan secara manual, karena perusahaan tidak menggunakan sistem aplikasi yang terkomputerisasi, maka dirancanglah sebuah sebuah sistem informasi yang berbasis komputer yang dapat menangani kelemahan-kelemahan tersebut, sehingga sistem informasi penjualan jasa desain akan menjadi lebih efektif dan efisien; (2) tidak adanya divisi khusus yang menangani penyimpanan barang hasil produksi, diusulkan adanya devisi khusus yang mengangani penyimpanan barang hasil produksi; (3) adanya penggabungan antara bagian keuangan dan bagian akuntansi. Sebaiknya perusahaan memberikan *job description* yang jelas kepada karyawan, oleh karena itu pada rancangan sistem informasi akuntansi penjualan jasa desain yang baru terdapat sebuah layar *login*, dimana seorang *user* harus melakukan *login* terlebih dahulu sebagai otorisasi yang sah, sehingga informasi-informasi yang ada pada perusahaan hanya dapat diakses oleh orang-orang yang berwenang atau berkepentingan; (4) tak adanya catatan data pelanggan, sistem yang diusulkan tersedia master pelanggan; (5) pembuatan laporan yang terkomputerisasi sehingga dapat lebih tepat waktu dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Hall, J. A. (2001). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.

Jones, F. L., & Rama, D. Y. (2006). *Accounting Information Systems: a Business Process Approach*. Thomson South-Western.

Mathiassen, L., Madsen, A. M., Nielsen, P. A., & Stage, J. (2000). *Object Oriented Analysis & Design* (1st ed.). Denmark: Forlaget Marko.

O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2006). *Management Information System* (7th ed.). New York: McGraw-Hill.